

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN
NON TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AZLAN SUHAINI
NIM. 11541104496

**INSTRUMEN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : AZLAN SUHAINI
NIM : 11541104496
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU.

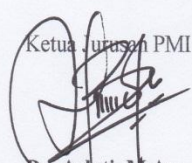
Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

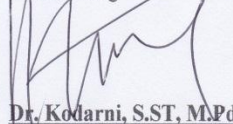
Mengetahui,



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Pembimbing



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh :

Nama :Azlan Suhaini

Nim :11541104496

Jurusan :Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019



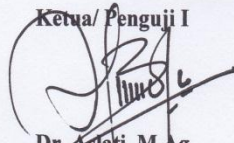
Dekan

Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

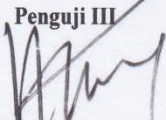
Ketua/ Penguji I



Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

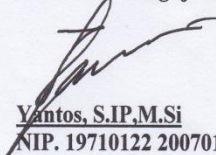
Penguji III



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Sekretaris/ Penguji II



Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV



H. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal .. AZLAN SUHAINI dengan NIM :11541104496 Jurusan :
**Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul “Implementasi Program
Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada:

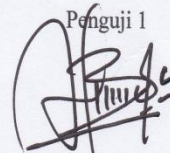
Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1


Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AZLAN SUHAINI

NIM : 11541104496

PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

JUDUL : IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKNABARU.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, peneliti akan membuat sumber yang jelas.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 September 2019
Pembuat Pernyataan



AZLAN SUHAINI
NIM. 11541104496



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 30 September 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahanseperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Azlan Suhaini**, NIM: **11541104496** dengan judul **“Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

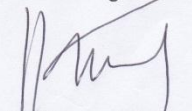
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
 DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA
 KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Oleh:

Azlan Suhaini
 NIM : 11541104496

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program pemberdayaan masyarakat miskin dari pemerintah pusat yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar, yang mana program pemberdayaan tersebut khusus untuk membantu masyarakat dari segi perekonomian dan juga kebutuhan pangan masyarakat miskin sehari-hari. Program tersebut ialah Program Bantuan Pangan Non Tunai. Program Bantuan Pangan Non Tunai yang mempunyai indikator 5T yakni : Tepat Administrasi, Tepat Sasaran, Tepat Kualitas, Tepat Kuantitas dan Tepat Waktu. Di Kelurahan Tuah Karya masih banyak jumlah masyarakat yang tergolong kedalam kategori masyarakat miskin yang harus diberdayakan perekonomian dan kebutuhan pangannya sehari-hari dengan program bantuan pangan non tunai ini. Pemberdayaan masyarakat miskin merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan suatu masyarakat yang sedang dalam keadaan kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dengan atau tanpa adanya bantuan dari pihak pemerintah. Adapun metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mana metode ini merumuskan hasil pembahasan dengan menggunakan deskriptif kata-kata dengan perolehan datanya melalui cara observasi langsung ke lapangan, dengan melihat kehidupan sehari-hari masyarakat penerima manfaat, lalu melakukan dokumentasi, serta wawancara dengan 6 orang informan yang terdiri dari 5 orang informan pendukung dan 1 orang informan kunci. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi program bantuan pangan non tunai ini. Dan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa peneliti pada penelitian implementasi program bantuan pangan non tunai ini terimplementasikan struktur. Program dilaksanakan secara struktur, terbantunya ekonomi dan kecukupan pangan masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, Masyarakat Miskin, Program Bantuan Pangan Non Tunai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF NON-CASH FOOD ASSISTANCE PROGRAM BY SOCIAL GOVERNMENT AGENCY IN THE KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

By:

Azlan Suhaini
Student Reg. No: 11541104496

This research is motivated by the existence of a poor community empowerment program from the central government in the Buah Karya Sub-district of Tampan District, where the empowerment program is specifically to help the community in terms of the economy and also the daily food needs of the poor. The program is the Non-Cash Food Assistance Program. The Non-Cash Food Aid Program which has 5T indicators, namely: Right Administration, Right Target, Right Quality, Right Quantity and Right Time. In Buah Karya Village, there are still many people belonging to the category of poor people who must be empowered by the economy and their daily food needs with this non-cash food assistance program. Empowerment of the poor is an effort to improve the dignity and status of a group of people who are in a state of poor conditions, so that they can be free from poverty and underdevelopment with or without assistance from the government. The method used by the author in this study is a qualitative research method, which method formulates the results of the discussion by using a descriptive qualitative. Data are collected from direct observation to the field, by looking at the daily life of the beneficiary community, then conducting documentation, and interviewing with 6 informants. They consist of 5 supporting informants and 1 key informant. The purpose of this research is to find out how is the implementation of this non-cash food assistance program. This thesis finds that the non-cash food aid program has been implemented. The program is implemented structurally so that it helps the economy and food sufficiency of the community.

Keywords: Implementation, Poor Community, Non-Cash Food Aid Program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru", shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah jalan yang lurus. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Koadrni, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dari segala kepadatan aktivitasnya dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Program Bantuan Pangan Non Tunai.
8. Teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua ayahanda Ilis, Ibunda Martini, juga buat abang dan adek tersayang Aslamudin, Azlaini, Melfelia dan Nayla As-Syifa Salsabilah Yang selalu mendoakan dan memberikan semangat buat saya dalam menjalankan perkuliahan. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat kutercinta, PMI 15, kawan-kawan bascamp, dan kawan-kawan kos yang selalu memberikan semangat, serta Seluruh keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh keluarga besar SD N 015 Desa Kota Garo.
11. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Jabal Nur dan Pondok Pesantren Bustanul Huda.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 15 September 2019
Penulis,

AZLAN SUHAINI
NIM. 11541104496

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR DOKUMENTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kerangka Teori	6
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validasi Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU	
A. Letak Geografis dan Demografis	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

BAB V

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat.....	34
C. Kehidupan Beragama.....	36
D. Pendidikan	37
E. Sosial ekonomi	38
F. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya.....	39

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	46

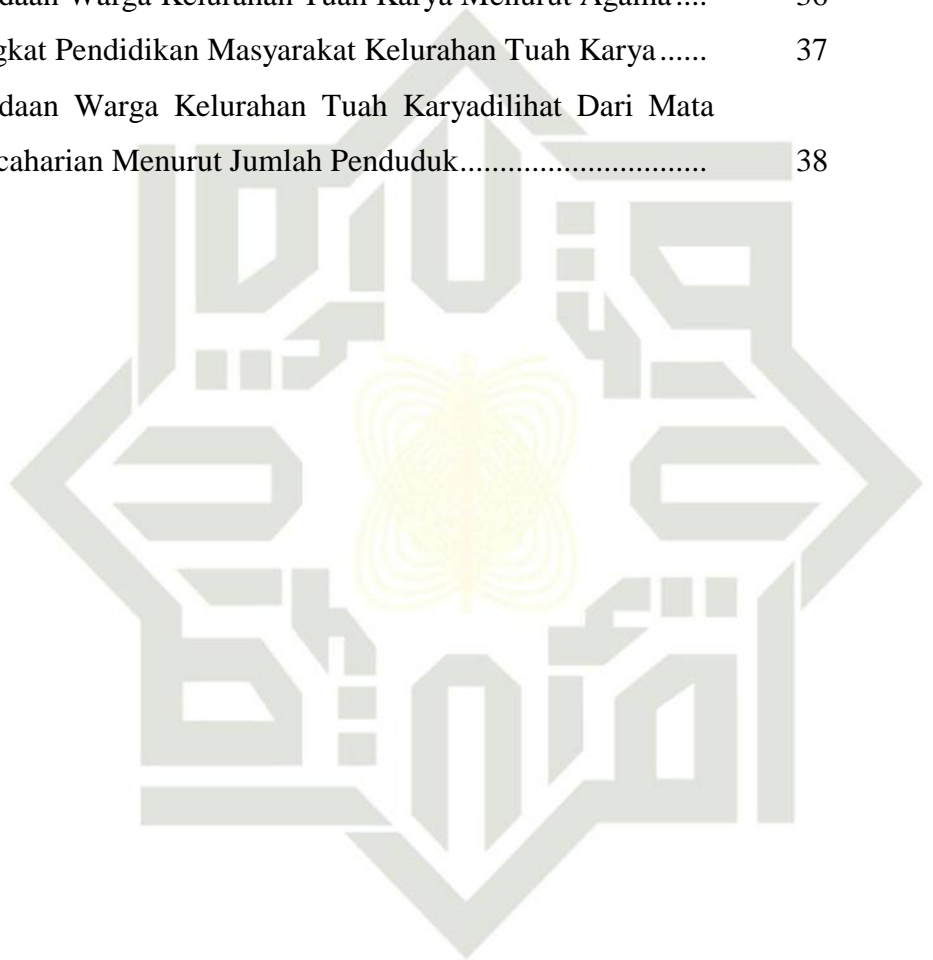
PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1:	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.2:	Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur	33
Tabel 4.3:	Suku Yang Berbeda Pada kelurahan Tuah Karya.....	35
Tabel 4.4:	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama....	36
Tabel 4.5:	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya.....	37
Tabel 4.6:	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karyadilihat Dari Mata Pencarian Menurut Jumlah Penduduk.....	38

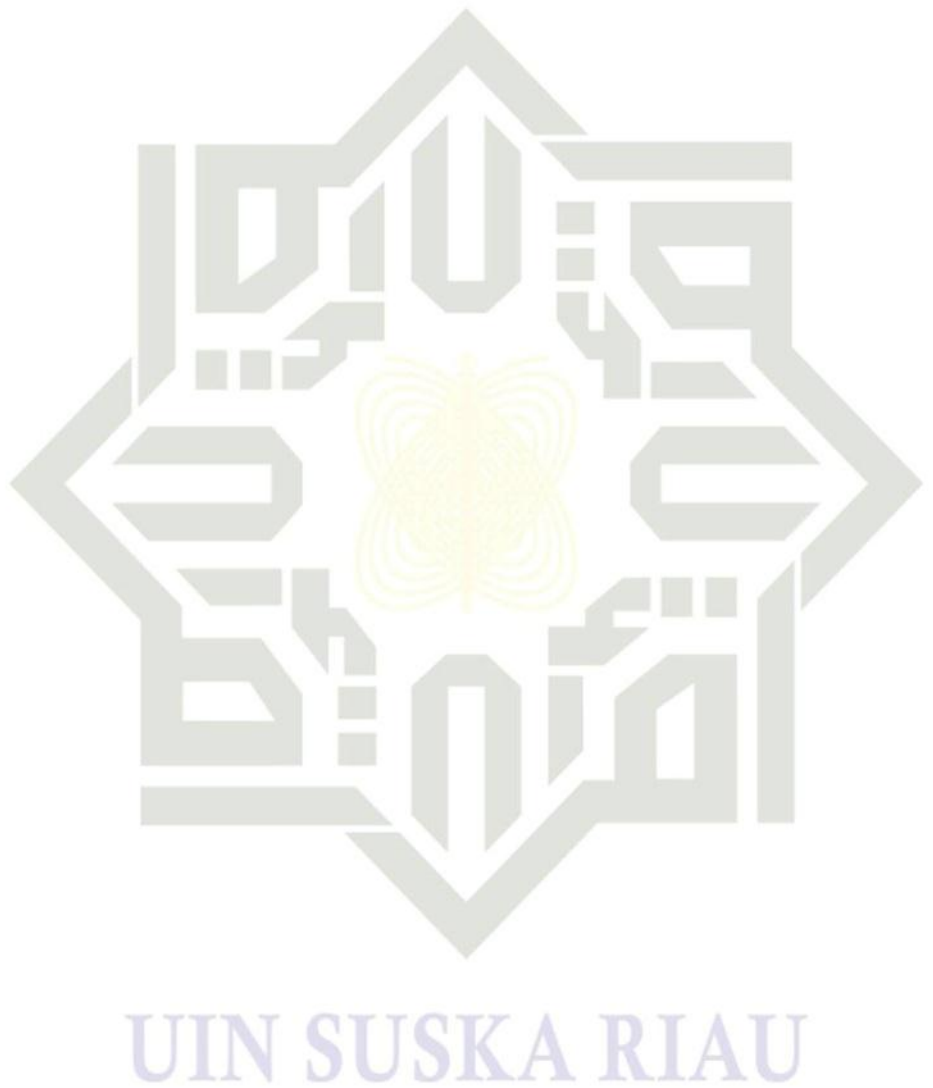


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	: Kartu BPNT.....	22
Gambar I. 2	: Kerangka Pikir.....	25

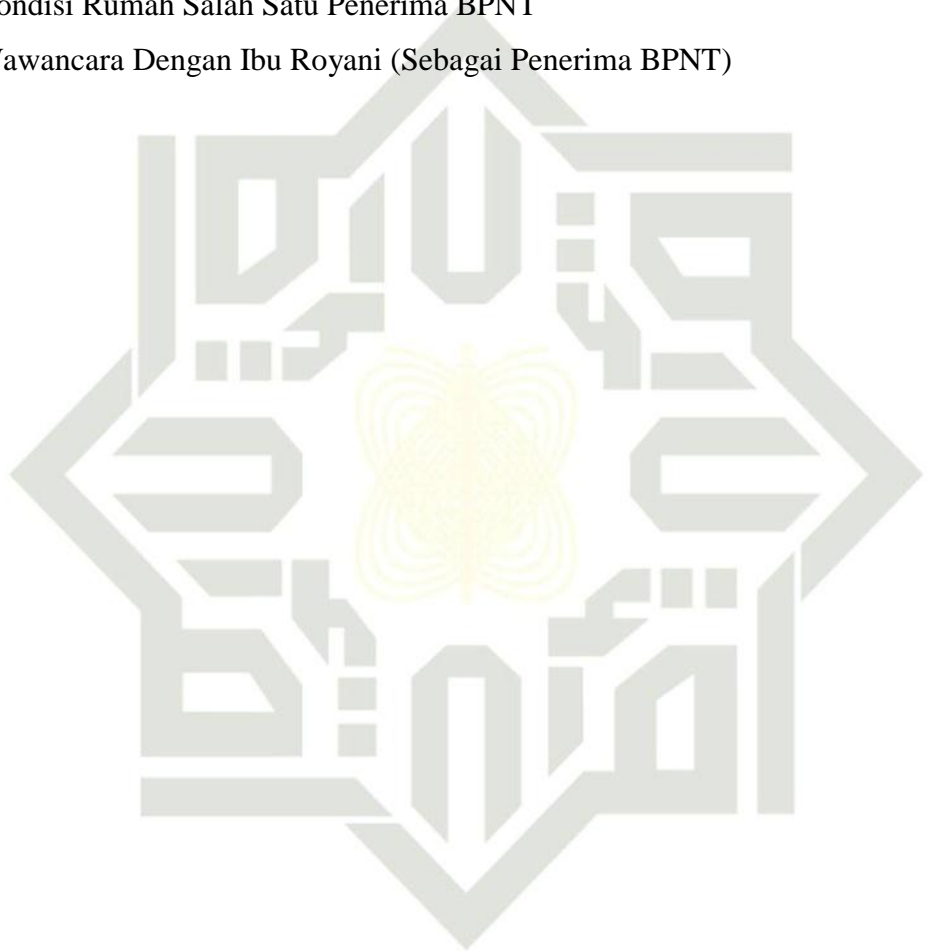


DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-----------|-----------------------------------|
| Lampiran1 | : Kisi-Kisi Instrument Penelitian |
| Lampiran2 | : Reduksi Data |
| Lampiran3 | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran4 | : Hasil Wawancara |
| Lampiran5 | : Pedoman Observasi |
| Lampiran6 | : Hasil Observasi |
| Lampiran7 | : Pedoman Dokumentasi |
| Lampiran8 | : Surat Izin Riset. |
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1 : Wawancara Dengan Ibu Heryani (Subervisor BPNT Kota Pekanbaru)
- Gambar 2 : Tempat Pengambilan BPNT (E-Warong KUBE PKH)
- Gambar 3 : Kondisi Rumah Salah Satu Penerima BPNT
- Gambar 4 : Wawancara Dengan Ibu Royani (Sebagai Penerima BPNT)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki masyarakat yang beranekaragaman suku, kebiasaan, adat, kehidupan, dan agama. Kehidupan masyarakat Indonesia sebagai Negara berkembang rata-rata masih menengah keatas, akan tetapi sebagian masih tergolong masyarakat miskin. Kemiskinan di Indonesia memperlihatkan penurunan dimana penghasilan masyarakat masih di bawah rata-rata.

Kemiskinan adalah mereka yang hidup di ujung garis kemiskinan yang berarti tidak diperlukan sokongan yang kuat untuk mengeluarkan mereka dari kemiskinan. Namun sejalan dengan berkurangnya kelompok tersebut, kelompok yang berada di bagian paling bawah garis kemiskinanlah yang sekarang harus dibantu untuk bangkit dan keluar dari kemiskinan. Ini lebih rumit dan akan menghasilkan angka penurunan tingkat kemiskinan yang berjalan lebih lamban dari sebelumnya.

Dalam Islam, kemiskinan juga dapat mengancam ketrentaman hidup bermasyarakat. Selama dalam kehidupan masyarakat itu masih ada rumah papan/bambu dan rumah mewah, yang rugi dan yang beruntung, yang kaya dan yang miskin, maka kedengkian dan kebencian akan terus menyala bagaikan api menyantap kayu kering.¹

Maka dari itu, dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, lalu Pemerintah Indonesia sudah mengembangkan beberapa program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan dan menanggulangi masalah kemiskinan.² Berbagai program dilakukan untuk menunjang kemiskinan di Indonesia, dengan berbagai cara dilakukan oleh

¹ Yusuf Qardhawi, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h.18

²Totok Mardikanto, M.S, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta,2015),h. 38.



beberapa lembaga dan instansi pemerintah. Seperti memeberi bantuan sosial di salurkan, salah satunya bantuan pangan non tunai

Ditegaskan dalam perpes ini, penyaluran bantuan panan non tunai dilaksanakan terhadapap bantuan sosial yang diberikan dalam bentuk uang berdasarkan penetapan pemberi bantuan sosial. Penyaluran bantuan sosial secara non tunai sebagaimana dimaksud. Menurut perpres ini, dilaksanakan oleh pemberi bantuan sosial melalui bank penyalur ke rekening atas nama penerima bantuan sosial. Bank penyalur sebagaimana dimaksud pada adalah Bank Umum Milik Negara (BUMN).

Dengan pertimbangan bahwa penyaluran sosial kepada masyarakat dilakukan secara efisien agar dapat diterima tepat sasaran, tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Selain itu, penyaluran bantuan sosial yang efisien dapat mendukung peningkatan manfaat bagi penerima bantuan serta berkontribusi terhadap peningkatan keuangan inklusif, sehingga dipandang perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka pada 12 juli 2017, Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.

Sedangkan fenomena yang terjadi saat ini Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai banyak tidak tepat sasaran, bantuan di salurkan tidak pada orang yang membutuhkan, penyalurn yang kurang efektif kurangnya pengontrolan sehingga bantuan diberikan bukan pada sasarannya, sehingga tidak tercapainya tujuan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia.

Program bantuan pangan non tunai dilakukan, salah satunya di Provinsi Riau Kota Pekanbaru, tepatnya di Kecamatan Tampan Kelurahan Tuah Karya. Di daerah Kelurahan Tuaha karya tersebut juga masih belum tepat sasaran, menurut salah seorang warga dari hasil pengamatan sementara mengatakan bahwa bantuan non tunai di kelurahan Tuah Karya belum tepat sasaran, sepeti beras, gula, minyak goreng, da nada juga sebagian masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kecukupan secara materil akan tetapi dapan bantuan tersebut, bantuan juga di salurkan kepada keluarga terdekat walaupun keluarga itu tercolong mampu secara ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik meneliti tentang ***Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.***

Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Implementasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Implementasi yaitu pelaksanaan atau juga penerapan. Kedua kata ini bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati. Implementasi memiliki makna dasar yaitu pelaksanaan atau menjalankan sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya.³

Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas dan tindakan dari pelaksanaan sebuah program ataupun kebijakan, akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program tersebut.

2. Bantuan Pangan Non Tunai

Bantuan Pangan Non Tunai adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui Mekanisme akun Elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan pedagang bahan pangan yang bekerja sama dengan Bank Himbara.

Bantuan Pangan Non Tunai bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu.

³Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Permasalahan

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial Kota di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, untuk membrantas kemiskinan dan mengangkat derajat kemiskinan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Institusional

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi praktisi pemberdayaan masyarakat khususnya Pemerintah Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.
- 2) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang implementasi Program BPNT tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
 Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
 Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**
 Terdiri dari Gambaran Umum di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**
 Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat. Sedangkan Rappaport (1984) pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Slamet (2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu di sini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto (2011) paling tidak memiliki empat hal, yaitu: merupakan kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Sumodiningrat (2003) dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato mengatakan pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya yang berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dll. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.⁵

⁵ Totok Mardikanto, *opcit*, h.32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*People Centered, participatory, empowering and sustainable*” (Chambers, 1995 dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, 2013:39). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*Basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Konsep ini berkembang dari upaya banyak ahli dan praktisi apa yang antara lain oleh Friedman (1992) disebut *altrnative development*, yang menghendaki “*inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergenerational equity*”.

Winarni dalam Ambar Teguh Sulistiyani (2004:79) mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu

- a. Pengembangan (*enabling*) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya (*empowerment*), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- c. Tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan

konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

- 1) Upaya itu harus terarah, harus ditujukan langsung kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- 2) Harus mengikutsertakan langsung atau dilaksanakan oleh masyarakat sasaran.
- 3) Menggunakan pendekatan kelompok.

b. Pemberdayaan dalam Pengentasan Kemiskinan

Strategi pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui : penguatan untuk memberdayakan dan kegiatan pemberdayaan. Masyarakat sangat miskin (*hard rock*), misalnya belum bisa memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan kesehatan. Pada kelompok masyarakat ini perlu diberikan program-program pelayanan yang dapat meningkatkan kemampuan. Secara umum masyarakat miskin dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu golongan miskin sekali (fakir miskin), miskin dan hampir miskin (rentan jadi miskin).

Pemberdayaan dalam menuntaskan kemiskinan dapat dilakukan dengan cara mengubah *mind set* individu dan masyarakat untuk berdaya dan mandiri. Pemberdayaan juga dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan partisipasi individu dan masyarakat.⁶ Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan, dan masalah yang ada pada dirinya dan lingkungan. Selanjutnya mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya. Perubahan dimulai dari hal-hal kecil yang mudah dan bisa dilakukan individu dan lingkungannya.

2. Implementasi

a. Defenisi dan Konsep Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan. Penerapan merupakan

⁶ Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemampuan menggunakan materi kedalam situasi kongkrit atau nyata. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Pada dasarnya implementasi sebuah program dan kebijakan dari pemerintah maupun sektor swasta harus dilaksanakan dan diterapkan seutuhnya dilapangan, namun jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan saat pelaksanaan dari program dan kebijakan tersebut akan terjadi kesia-siaan dari rancangan dan akhirnya menimbulkan permasalahan.

Implementasi merupakan sebuah tindakan nyata dari rencana dan rancangan yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian implementasi.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi atau tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman, 2002:70).

Hanifah dalam Harsono (2002:67) berpendapat bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.⁷

Sedangkan Guntur Setiawan (2004:39) berpendapat implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁸

Menurut Wahab (1991:45) Implementasi program merupakan aspek penting dari keseluruhan proses program, implementasi program tidak hanya sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat

⁷ Harsono, Hanifah, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002), h. 67

⁸ Setiawan, Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saluran-saluran birokrasi melainkan lebih dari itu. Ini menyangkut masalah konflik, keputusan dari siapa dan memperoleh apa dari suatu program. Ia juga menyatakan, dalam implementasi khususnya yang dilibatkan oleh banyak organisasi pemerintah sebenarnya dapat dilihat dari 3 (tiga) sudut pandang yakni :

1. Pemprakarsa kebijakan/pembuat kebijakan (*the center* atau pusat);
2. Pejabat-pejabat pelaksana di lapangan (*the periphery*);
3. Aktor-aktor perorangan diluar badan-badan pemerintah kepada siapa program-program itu diwujudkan yakni kelompok-kelompok sasaran (Wahab,1997 :63).⁹

Menurut Menurut Ripley & Franklin ada dua hal yang menjadi fokus perhatian dalam implementasi, yaitu *compliance* (kepatuhan) dan *What's happening* (Apa yang terjadi). Kepatuhan menunjuk pada apakah para implementor patuh terhadap prosedur atau standard aturan yang telah ditetapkan. Sementara untuk "*what's happening*" mempertanyakan bagaimana proses implementasi itu dilakukan, hambatan apa yang muncul, apa yang berhasil dicapai, mengapa dan sebagainya.

Jadi implementasi program tidak hanya terbatas pada tindakan/perilaku unit birokrasi untuk bertanggungjawab untuk melaksanakan program, tetapi lebih dari itu jaringan social politik dan ekonomi yang berpengaruh pada semua pihak terlibat dan akhirnya terdapat suatu dampak yang tidak diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas dan tindakan dari pelaksanaan sebuah program, akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program tersebut.

⁹ Wahab, Abdul, 1991. *Analisis Kebijakan dari Formula Keimplementasian Kebijakan Negara* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapaharapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapaisuatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatanyang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yangsaling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakansecara bersamaan atau berurutan.¹⁰

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain ataurancanagan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desaindalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencanapembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.¹¹ Berbagai defenisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yanglainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa desainberartikerangka, persiapan atau rancangan.

Menurut Harjanto mengemukakanbahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yangbertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana danwaktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan.¹² Serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarahsuatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatandalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan sertamenjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kenerja seseorang agar dapatdiketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.¹³

¹⁰ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349

¹¹ Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu* : STAI Nurul Falah, h. 1

¹² Mardia hayati, 2012, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujtahadah Press, h. 11

¹³ Mudasir, *op.cit.*, h. 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengertian perencanaan daribeberapa sumber dan para ahli adalah sebagai berikut :

- 1) *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* menguraikan pengertian perencanaan sebagai :
 - a) Garis besar gambaran tentang suatu bangunan, baik ukuran, posisi, dan berbagaibagian lainnya.
 - b) Diagram bagian-bagian mesin.
 - c) Diagram yang memperlihatkan luasnya kebun, taman, kota, atauarea tanah.
 - d) Penyusunan sesuatu yang harus dikerjakan dan digunakan(*arrangement for doing or using something*).¹⁴
- 2) Roger A. Kaufman mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatuproyeksi(perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuanyang absah dan bernilai. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yangmenghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaanyang diharapkan terjadi masa yang akan datang.
- 3) Muhammad Afandi, mengutip dari berbagai pendapat ahli tentang perencanaan,menyebutkan bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan yang akandilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan suatu kegiatan, mengingatperencanaan merupakan proses untuk menentukan kemana harus pergi danmengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektifdan efisien.¹⁵
- 4) Bangharat dan Trull menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semuaproses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan ataskepercayaan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*,h. 13

¹⁵ *Ibid.*,h. 14

¹⁶ *Ibid.*,h.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Hadari Nawawi mengatakan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tertentu.¹⁷
- 6) Arthur W. Steller menguraikan bahwa perencanaan ialah hubungan antara apa adanya sekarang (*what is*) dan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber¹⁸.
- 7) Sondang P. Siagian merumuskan perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- 8) Fakry Gaffar mengartikan perencanaan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Keputusan itu disusun secara sistematis, rasional, dan dapat dibenarkan secara ilmiah karena menerapkan berbagai pengetahuan yang diperlukan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dirumuskan hendaklah terfokus pada tujuan yang hendak dicapai.

b. Model-Model Implementasi Program

Menurut Parsons model implementasi inilah yang paling pertama muncul. Pendekatan *top down* memiliki pandangan tentang hubungan kebijakan implementasi seperti yang tercakup dalam Emile karya Rousseau : “Segala sesuatu adalah baik jika diserahkan ke tangan Sang

¹⁷ Abdul Majid, 2009, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.16

¹⁸ Sarbini dan Neneng Linda, 2011, *opcit.*, h. 15

¹⁹ Abdul Majid, *opcit.*, h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pencipta. Segala sesuatu adalah buruk di tangan manusia”.²⁰ Model rasional ini berisi gagasan bahwa implementasi adalah menjadikan orang melakukan apa-apa yang diperintahkan dan mengontrol urutan tahapan dalam sebuah sistem. Mazmanian dan Sabatier berpendapat bahwa implementasi *top down* adalah proses pelaksanaan keputusan kebijakan mendasar. Beberapa ahli yang mengembangkan model implementasi kebijakan dengan perspektif top down adalah sebagai berikut :

Proses Pendekatan Implementasi kebijakan publik yang dirumuskan oleh George C Edward III berperspektif top down. George C Edward III menamakan model implementasinya kebijakan publiknya dengan *Direct and Indirect Impact on Implementation*. Dalam modelnya terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan/program.

a. Komunikasi

Menurut George C Edward III bahwa komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan/program. Implementasi yang aktif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga keputusan kebijakan/program dan peraturan implementasi harus ditransmisikan (atau dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat. Selain itu, kebijakan/program yang dikomunikasikan harus tepat, akurat dan konsisten. Ada 3 indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan variable komunikasi diatas, yaitu:

a) Transmisi, penyaluran komunikasi yang baik dapat menghasilkan sesuatu implementasi yang baik pula. Seringkali terjadi dalam peyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian.

²⁰ Wayne Parson, *Public Policy : Pengantar Teori & Praktik Analisis Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 463-467



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kejelasan, komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan/program haruslah jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan kebijakan/program tidak selalu menghalangi implementasi, pada tataran tertentu para pelaksana membutuhkan fleksibilitas dalam melaksanakan kebijakan.
- c) Konsistensi, perintah yang diberikan dalam melaksanakan suatu komunikasi haruslah konsisten dan jelas. Karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi para pelaksana dilapangan.

Sumber Daya

Menurut George C Edward III, dalam mengimplementasikan kebijakan/program indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

- a) Staf, kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan/program salah satunya disebabkan karena staf yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan pula kecukupan staf dengan kemampuan yang diperlukan.
- b) Informasi, ada dua bentuk informasi yaitu informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan/program, implementor harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan disaat mereka diberi perintah untuk melakukan perintah. Kedua informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan. Implementor harus mengetahui apakah orang lain yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan/program tersebut patuh terhadap hukum.
- c) Wewenang, pada umumnya wewenang harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan/program yang ditetapkan secara politik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Fasilitas, fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan/program. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukannya, memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana prasarana) maka implementasi kebijakan/program tersebut tidak akan berhasil.

c. Disposisi

Menurut George C Edward III yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan/program adalah disposisi. Disposisi atau sikap dari pelaksana adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan/program. Hal-hal penting yang perlu dicermati pada variabel disposisi adalah:

a) Pengangkatan Birokrat

Disposisi akan menimbulkan hambatan-hambatan terhadap implementasi program bila personil yang ada tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat tinggi. Oleh karena itu, pemilihan dan pengangkatan personil pelaksana program haruslah orang-orang yang didedikasi kepada program yang telah ditetapkan.

b) Insentif

Edward III menyatakan bahwa salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana adalah memanipulasi insentif. Pada umumnya, orang melakukan tindakan menurut kepentingannya sendiri, maka manipulasi insentif oleh para pembuat program mempengaruhi tindakan dari pelaksana program.

d. Struktur Birokrasi

Menurut George C. Edward III yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi program adalah struktur birokrasi. Kebijakan program yang begitu kompleks menuntut adanya kerja

sama banyak orang ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada program yang tersedia, maka hal ini akan menyebabkan sumber-sumberdaya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya program.

Dua karakteristik yang dapat mendongkrak kinerja struktur birokrasi/organisasi kearah yang lebih baik, adalah melakukan *Standard Operating Procedures* (SOP) dan melaksanakan fragmentasi.²¹

3. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)²²

BPNT adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui Mekanisme akun Elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong KUBE PKH/pedagang bahan pangan yang bekerja sama dengan Bank.

a. Latar Belakang Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Dalam (www.kemosos.go.id), menjelaskan bahwa BPNT adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong Kube PKH/pedagang bahan pangan yang bekerjasama dengan Bank Himbara. Tujuan Program BPNT untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai atau (BPNT) adalah bantuan sosial pangan yang diberikan oleh pemerintah sebagai pengganti program Rastra/Raskin yang disalurkan secara non-tunai atau menggunakan kartu elektronik yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya, yang digunakan hanya untuk membeli bahan kebutuhan pokok seperti beras dan gula. Pencairan dana bantuan sosial dapat dilakukan di e-Warong atau agen yang telah bekerjasama dengan Bank Himbara.

²¹ Wibawa, Samudra, *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h. 55

²² <http://keluargaharapan.com/mengenal-apa-itu-bantuan-pangan-non-tunai-bpnt>. Diakses pada 10,2019 jam 14.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Program Tujuan BPNT adalah untuk:

- a) mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan;
- b) memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM;
- c) meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu pemberian bantuan pangan kepada KPM;
- d)²³ memberikan pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan; dan
- e) mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

c. Manfaat Program Manfaat BPNT adalah

- a) meningkatnya ketahanan pangan di tingkat KPM sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan;
- b) meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial;
- c) meningkatnya transaksi nontunai untuk mendukung Gerakan Nasional Nontunai (GNNT); dan
- d) meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah terutama usaha mikro dan kecil di bidang usaha penjualan beras dan/atau telur.

d. Prinsip Utama Program Prinsip utama BPNT adalah sebagai berikut

- a) mudah dijangkau dan digunakan oleh KPM;
- b) memberikan pilihan dan kendali kepada KPM;
- c) mendorong usaha eceran rakyat;
- d) memberikan akses jasa keuangan kepada usaha eceran rakyat dan kepada KPM;
- e) e-warong (elektronik warung gotong royong) dapat membeli pasokan bahan pangan dari berbagai sumber;
- f) bank penyalur bertugas menyalurkan dana kepada rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM, termasuk tidak melakukan pemesanan bahan pangan.

²³ <http://keluargaharapan.com/mengenal-apa-itu-bantuan-pangan-non-tunai-bpnt>. Diakses pada 10,2019 jam 14.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis Manfaat yang Berhak Diperoleh KPMBPNT merupakan bantuan sosial pangan senilai Rp110.000 yang disalurkan dalam bentuk nontunai dari Pemerintah kepada masing-masing KPM setiap bulannya melalui mekanisme uang elektronik. Pada 2019, BPNT digunakan hanya untuk membeli beras dan/atau telur di e-warong. Kartu yang digunakan dalam penyaluran BPNT adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), yaitu kartu debit atas nama pengurus keluarga. KKS berfungsi sebagai wallet uang elektronik sehingga pada saat pemanfaatan bansos wajib dibawa oleh KPM

Sasaran Penerima Manfaat Program Sasaran BPNT adalah keluarga dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di kabupaten/kota pelaksanaan BPNT, dan namanya termasuk di dalam Daftar KPM BPNT yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Daftar KPM BPNT bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh Pemerintah Daerah.

e. Mekanisme Pelaksanaan BPNT Tahap Persiapan²⁴

- a) Data Pagu BPNT Kabupaten/Kota beserta Daftar KPM BPNT ditetapkan oleh Kementerian Sosial.
- b) Daftar KPM BPNT disampaikan oleh Kementerian Sosial kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota melalui Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG).
- c) Penyiapan e-warong (penyalur BPNT) oleh bank dilakukan dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum BPNT, antara lain memenuhi rasio 1:250 (satu agen mampu melayani sekitar 250 KPM) dan di setiap desa/kelurahan setidaknya tersedia dua e-warong. Tahap Sosialisasi dan Edukasi
- d) Sosialisasi dan edukasi BPNT dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya KPM mengenai tujuan dan mekanisme pemanfaatan BPNT serta saluran pengaduannya.

²⁴ <http://keluargaharapan.com/mengenal-apa-itu-bantuan-pangan-non-tunai-bpnt>. Diakses pada 10,2019 jam 14.15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Sosialisasi dan edukasi BPNT juga diberikan kepada e-warong agar mampu melayani pemanfaatan BPNT. E-warong, sebagai tempat pembelian bahan pangan oleh KPM, dipasang stiker logo khusus sebagai penanda bagi KPM.
- f) Pelaksana sosialisasi dan edukasi BPNT adalah Tim Koordinasi Bansos Pangan Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota, Pendamping Sosial, aparat daerah, serta Bank Penyalur.
- g) Instrumen sosialisasi dan edukasi menggunakan berbagai media seperti: rapat koordinasi, pedoman umum dan petunjuk teknis, surat edaran dari kementerian/lembaga negara terkait, dan poster/brosur.
- h) Sasaran edukasi dan sosialisasi BPNT adalah Tim Koordinasi Bansos Pangan Provinsi/Kabupaten/Kota, Pendamping Sosial Bansos Pangan, aparat desa, KPM, dan e-warong. Tahap Registrasi/Distribusi KKS
 - i) Bank Penyalur melakukan registrasi atau pembukaan rekening secara kolektif berdasarkan data KPM yang diberikan dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial
 - j) Bank Penyalur dibantu oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pendamping Sosial melaksanakan distribusi KKS dan kelengkapannya kepada KPM yang telah dibukakan rekeningnya. Proses ini dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada KPM.
 - k) KPM mendapatkan pemberitahuan terkait kepesertaannya dalam program BPNT dan terkait proses registrasi/distribusi KKS.
 - l) Pada proses registrasi/distribusi KKS, calon KPM membawa kartu/dokumen identitas diri untuk dilakukan pencocokan dokumen sebelum KKS dibagikan.
 - m) Saat registrasi, Bank Penyalur juga memberikan informasi kepada KPM mengenai lokasi e-warong yang dapat diakses dan meminta KPM untuk melakukan pengecekan saldo KKS di e-warong.
 - n) Dalam hal ditemukan data KPM yang tidak sesuai (berupa kesalahan penulisan nama, NIK atau alamat) pada saat pelaksanaan registrasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka KPM dimaksud harus menyertakan dokumen tambahan berupa surat keterangan dari desa/kelurahan setempat. Tahap Penyaluran BPNT Transfer manfaat BPNT dari Bank Penyalur ke rekening KPM BPNT dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

f. Tahap Pemanfaatan²⁵

- a) KPM datang ke e-warong dengan membawa KKS dan kartu identitas diri.
- b) KPM melakukan cek saldo bantuan yang tersedia pada KKS di mesin EDC dengan memasukkan kode rahasia (PIN) KKS dan akan menerima bukti transaksi pengecekan saldo dana pada KKS.
- c) Jika saldo pada KKS mencukupi, KPM dapat melakukan pembelian bahan pangan (sesuai permintaan KPM) dengan memasukkan PIN KKS pada mesin EDC bank.
- d) Setelah transaksi berhasil, KPM dapat menerima bantuan pangan (seperti permintaan KPM) disertai bukti transaksi.
- e) Saldo yang ada pada KKS KPM akan berkurang sesuai dengan nilai BPNT yang dibelanjakan.
- f) Sisa jumlah dana yang belum digunakan akan tersimpan dalam KKS dan tidak dapat ditarik tunai serta hanya dapat dimanfaatkan untuk transaksi BPNT (pembelian beras dan/atau telur).

Gambar 1.1
Kartu Bantuan Pangan Non Tunai



²⁵ <http://keluargaharapan.com/mengenal-apa-itu-bantuan-pangan-non-tunai-bpnt>. Diakses pada 10,2019 jam 14.15



g. Indikator Program Bantuan Pangan Non Tunai

Untuk mengukur efektivitas program BPNT, maka dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a) Tepat Sasaran dalam melakukan penyaluran bantuan program BPNT, harus diberikan kepada peserta KPM sesuai dengan data yang ada, sehingga mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan program.
- b) Tepat Jumlah dalam menyalurkan bantuan sosial, diperlukan kesesuaian jumlah bahan pangan yang telah ditentukan, dengan pelaksanaannya dilapangan, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
- c) Tepat Waktu dalam pendistribusian bahan pangan, harus diberikan dengan tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga proses penyaluran bansos dapat berjalan dengan efektif.
- d) Tepat Kualitas untuk mendukung kesehatan peserta penerima manfaat, bahan pangan yang diberikan harus memiliki standar kualitas yang baik.
- e) Tepat Administrasi dalam pelayanan proses administrasi bahan pangan, harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, sehingga proses administrasi dalam penyaluran bantuan dapat berjalan lebih efisien.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

Adapun kajian terdahulu dari penelitian saya ini ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Anggi Yulianti, 2010 tentang Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) di Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang Periode 2009.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Zaeni, 2006, tentang Impelemntasi Kebijakan Keluarga Berencana di Kabupaten Batang Studi Kasus Peningkatan Kesertaan KB Pria di Kecamatan Gringsing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dari kedua penelitian diatas, Penelitian Ajeng lebih fokus terhadap Kebijakan dari Pemerintah selaku pengelola PNPM Mandiri dan Objek kajian menyeluruh ruang lingkup PNPM Mandiri tersebut, Sementara penelitian yang akan Penulis lakukan, lebih fokus terhadap salah satu komponen **BPNT**. Penelitian Akhmad Zaeni juga lebih fokus mengenai kebijakan pemerintah tentang KB. Sedangkan Penelitian yang akan Penulis lakukan lebih fokus bagaimana implementasi Program **BPNT** ini.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah Implementasi program Peningkatan Penghidupan Masyarakat berbasis BPNT yang di salurkan oleh PKH, sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan. Implementasi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai dilihat dari proses dan pencapaian tujuan akhir.

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan

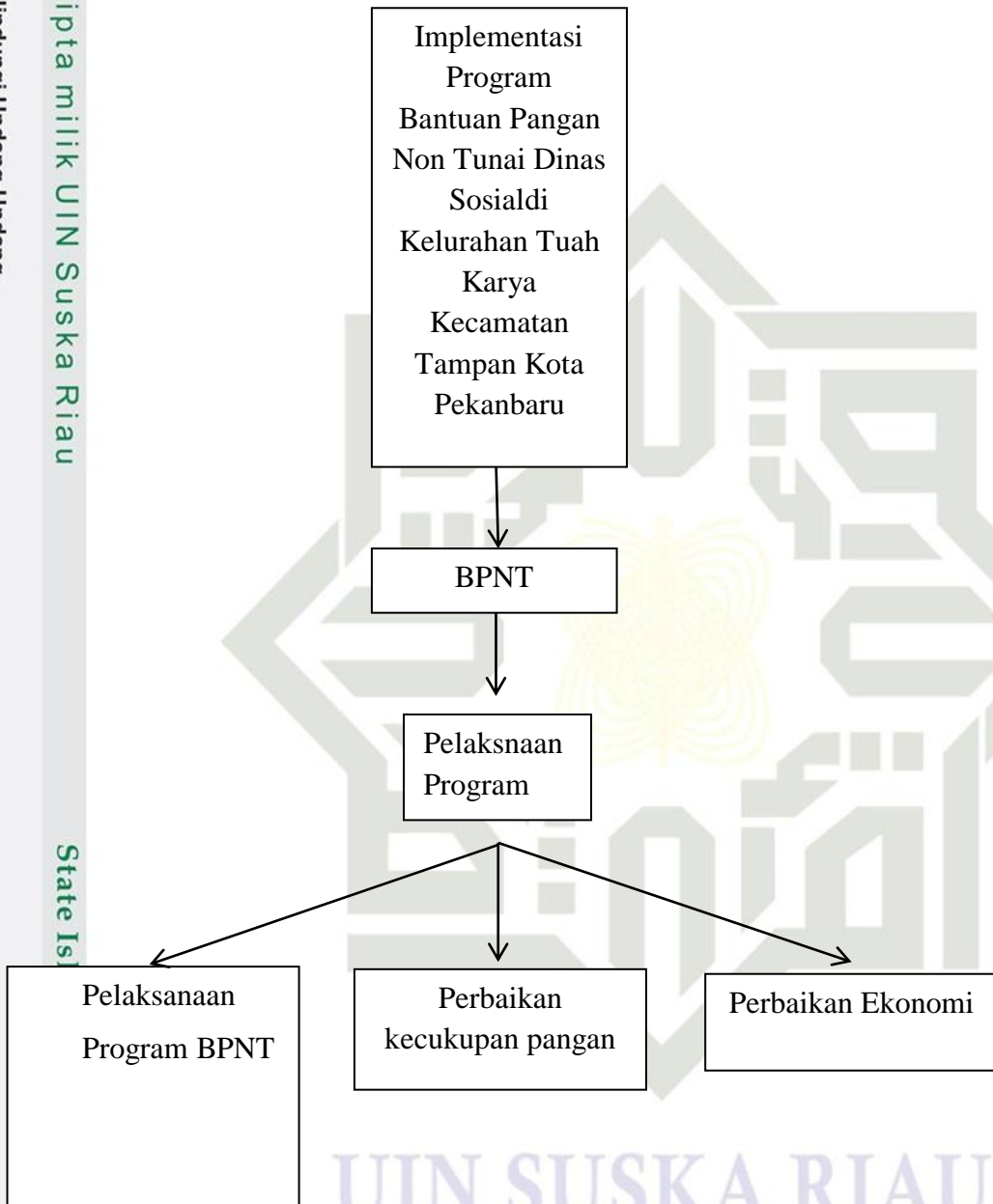
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2
Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isl

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²⁶ Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.²⁷

Penelitian kualitatif adalah tatacara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

²⁶Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 25

²⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), h.94

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni supervisor bantuan pangan non tunai kota pekanbaru. Adapun informan pendukung berjumlah 5 (lima) orang masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung program Bantuan Sosial Non Tunai terhadap masyarakat.
- b. Mengamati secara langsung implementasi program Bantuan Sosial Non Tunai.
- c. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kelurahan Tuah Karya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.

3. Dokumentasi.

Mengambil data penting di Kelurahan Tuah Karya sebagai data panduan dan pendukung penelitian. Dengan teknik komunikasi, peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah divalidasi, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong²⁹. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau ebagai bahan perbandingan terhadap data itu³⁰. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

²⁹ Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000

³⁰ Ibid. hlm 195

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemu-kanapa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³¹

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas.³² Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu³³

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

³¹ *Ibid*, h. 200

³² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op Cit*, h. 222

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h.

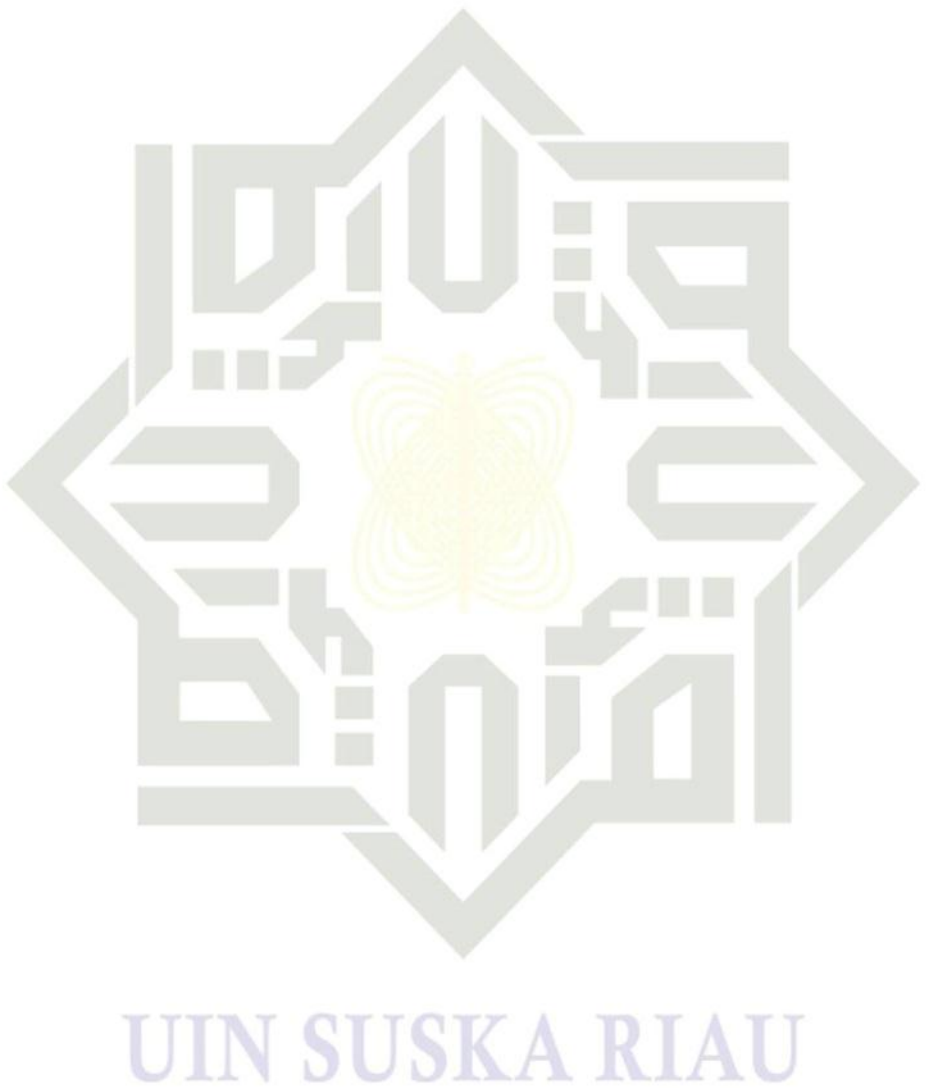
Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

1. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan wilayah lebih kurang 199.792 km².³⁴

Pada tahun 2007 Pemerintahan Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 04 Tahun 2007, wilayah kecamatan Tampan dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru)
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah ± 65 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu: kelurahan Simpang Baru, kelurahan Buah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Delima.³⁵

³⁴ Dokumen Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

³⁵ Widya Putri (Sekertaris Kelurahan Buah Karya Pekanbaru), wawancara, 06 Maret 2019

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantorkecamatan sekitae 2 km/ 5 menit dan memiliki jarak yang relative mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu sekitar 12 km/ 25 menit jika menggunakan kendaraan. Kelurahan Tuah karya yang berada dalam wilayah kecamatan Tampan ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Simpang Baru.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Sidomulyo Barat.³⁶

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan.Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.1
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH (JIWA)
1	Laki-laki	15.454
2	Perempuan	15.209
	JUMLAH	30.663jiwa

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di kelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.663jiwa.Penduduk laki-laki berjumlah 15.454jiwa dan perempuan berjumlah 15.209jiwa.Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 245 jiwa.

³⁶ Data kelurahan Tuah Karya 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan penduduk di kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2016 jumlah penduduk kelurahan Tuah Karya berjumlah 39.601 jiwa dan di tahun 2017 berjumlah 30.663 jiwa. Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari table berikut:

TABEL 4.2
KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT
KELOMPOK UMUR

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa
1	0-4	1.925
2	5 – 9	2.326
3	10 – 14	2.319
4	15 – 19	2.394
5	20 – 24	2.310
6	25 – 29	2.304
7	30 – 34	2.116
8	35 – 39	2.076
9	40 – 44	1.965
10	45 – 49	1.970
11	50 – 54	1.912
12	55 – 59	1.892
13	60 – 64	1.810
14	65 – 69	1.692
15	70 – 75	857
16	75 keatas	761
	JUMLAH	30.663

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 2.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (15 – 19 Tahun) menduduki tingkat pertama , yaitu sebanyak 2.394 orang. Dan menduduki tingkat kedua adalah usia (5 – 9) sebanyak 2.326 orang, untuk yang ketiga adalah usia (10 – 14 Tahun) sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.319 orang, untuk yang keempat adalah usia (20 – 24 Tahun) sebanyak 2.310 orang, untuk urutan kelima adalah usia (25 – 29 Tahun) sebanyak 2.304 orang, untuk urutan keenam adalah usia (30 – 34 Tahun) sebanyak 2.116 orang, urutan ketujuh adalah usia (35 – 39 Tahun) sebanyak 2.076 orang, urutan kedelapan adalah usia (45 – 49 Tahun) sebanyak 1.970 orang, urutan kesembilan adalah usia (40 – 44 Tahun) sebanyak 1.965 orang, urutan kesepuluh adalah usia (0-4 Tahun) sebanyak 1.925 orang, urutan kesebelas adalah usia (50 – 54 Tahun) sebanyak 1.912 orang, untuk urutan kedua belas adalah usia (55 – 59 Tahun) sebanyak 1.892 orang, untuk urutan ketiga belas adalah usia (60 – 64 Tahun) sebanyak 1.810 orang, untuk urutan ke empat belas adalah usia (65 – 69 Tahun) sebanyak 1.692 orang, untuk urutan ke lima belas adalah usia (70 – 75 Tahun) sebanyak 857 orang dan untuk urutan terakhir adalah usia (75 keatas) sebanyak 761 orang.³⁷

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah di jadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Tuah Karya , terbukti dengan banyaknya sector usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat yang ada di kelurahan Tuah Karya memiliki suku yang berbeda- beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Tuah Karya ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi menghadiri acara pernikahan tersebut. Begitu

³⁷ Hasil dari pengolahan data Kelurahan Tuah Karya pada bulan Desember 2017

juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkab nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika dengan suku yang lain.

TABEL 4.3
SUKU YANG BERADA PADA
KELURAHAN TUAH KARYA

NO	SUKU	JUMLAH
1	Minang	31.164
2	Melayu	10.855
3	Jawa	6.264
4	Batak	4.466
5	Sunda	668
6	Banjar	306
7	Bugis	304
8	Flores	117
9	Lainnya	9.949
	JUMLAH	64.09

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

Dari tabel 2.3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kelurahan Tuah Karya ini adalah suku Minang sebanyak 31.164 orang, sedangkan yang kedua adalah pada suku Melayu sekitar 10.855 orang, serta yang ketiga pada suku Jawa adalah 6.264 orang, dan pada suku Batak adalah 4.466 orang, di ikuti dengan suku Sunda adalah 668 orang, dan suku Bugis adalah 306 orang, serta Banjar adalah 304 orang, sedangkan sebanyak 117 orang adalah suku Flores, selanjutnya suku lainnya sebanyak 9,949 orang. Maksud dari suku lainnya diatas adalah warga yang dalam satu keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan kelurahan Tuah Karya warganya 30.663 menganut Islam 28.968, agama Kristen Khatolik 805, agama Kristen Protestan 855, agama Hindu 15, agama Budha 20. Untuk tempat beribadah, hanya terdapat 38 masjid dan 25 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di kelurahan Tuah Karya. Letak masjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya.

Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga kelurahan Tuah Karya berdasarkan urutannya ialah:

TABEL 4.4
KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA MENURUT AGAMA

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	28.968
2	Kristen Protestan	805
3	Kristen Khatolik	855
4	Budha	15
5	Hindu	20
	JUMLAH	30.663

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan kelurahan Tuah Karya .karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat atau mundurnya suatu bangsa, Negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL 2.5
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN TUAH KARYA

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	4.017
2	Tidak Tamat SD	2.017
3	SD	5.012
4	SMP	4.012
5	SMA	8.014
6	Diploma I-II	0
7	Strata 1 (S1)	3.512
8	Strata 2 (S2)	611
9	Strata 3 (S3)	25
	JUMLAH	30.665

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

Dilihat dari tabel 2.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 8.014 jiwa, SD berjumlah 5.012 jiwa, Tidak/Belum Sekolah berjumlah 4.017 jiwa, yang SMP berjumlah 4.012 jiwa, sedangkan Strata 1 (S1) berjumlah 3.512 jiwa, dan yang Tidak Tamat SD berjumlah 2.017 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari strata 2 (S2) berjumlah 611 jiwa dan yang paling sedikit tingkat pendidikannya yaitu strata

3 (S3) yaitu berjumlah 25 jiwa dan yang paling terakhir adalah Diploma I-II yaitu berjumlah 0.

Sosial ekonomi

Mata pencaharian warga kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru, dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Porli.Kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel dibawah.

TABEL 2.6
KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA
DILIHAT DARI MATA PENCAHARIAN
MENURUT JUMLAH PENDUDUK

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pelajar/Mahasiswa	6.021
2	Wiraswasta	10.595
3	Mengurus Rumah Tangga	10.011
4	Belum/Tidak bekerja	2.021
5	Karyawan Swasta	5.755
6	Buruh Harian Lepas	3.065
7	Perdagangan	2.900
8	Guru dan Dosen	2.192
9	Pegawai Negeri Sipil	2.032
10	Transportasi	1.987
11	Pensiunan	501
12	Kesehatan	503
13	Karyawan BUMN/BUMD	477
14	TNI dan POIRI	207
15	Lainnya	4.217
	JUMLAH	64.093

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian kelurahan Tuah Karya dominannya adalah wiraswasta. Hal ini terlihat dari 10.595 orang mata pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 5.755 orang. Sebagai buruh harian lepas sebanyak 3.065 orang. Sebanyak 2.900 orang pekerjaannya sebagai pedagang, sebanyak 2.192 orang sebagai guru dan dosen. Sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2.032. transportasi sebanyak 1.987 orang. Pada kesehatan sebanyak 503 orang, sebagai TNI/POLRI sebanyak 207 orang, sebagai BUMN?BMUD sebanyak 477 orang dan ada juga yang pensiunan sebanyak 603 orang, dan yang terakhir berjumlah 4.217 orang yang didalamnya bekerja pada bidang lainnya.

F. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya

1. Visi

Terwujudnya kelurahan Tuah Karya sebagai kelurahan pelayanan, prima, bersih, sehat, agamis serta madani.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Terciptanya perilaku kehidupan bersih dan sehat sebagai kegiatan.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang sebelumnya, maka peneliti menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya

1. Prgram bantuan pangan non tunai Dan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa peneliti pada penelitian Implementasi program bantuan pangan non tunai ini Program Bantuan Pangan Non Tunai di laksanakan secara struktur, dari mensosialisaikan sampai pemberian pemahaman ke masyarakat.
2. Program Bantuan Pangan Non Tunai, dalam perbaikan kecukupan pangan masyarakat sangat terbantu , walaupun tidak seluruh terpenuhi, tetapi bisa membantu mencukupi pangan masyrakat dalam kehidupan sehari- hari. Jumlah bantuan yang diberikan sebanyak 110.000/buluan tetapi tidak bisa di uangkan melainkan ditukarkan ke bahan pangan dengan kualitas standar.
3. Program Bantuan Pangan Non Tunai, sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang menerima, walaupun tidak sepenuhnya berubah dalam segi ekonomi masyrakat, akan tetapi mencukupi kebutuhan pangan masyarakat.
4. Program Bantuan Pangan Non Tunai terimplementasikan secara struktur

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan harapan mampu untuk memberikan mafaat bagi kita semua, terutama bagi masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Maka dari itu saya selaku penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada aparat Pemerintahan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan juga khusus nya kepada para jajaran dibawahnya yang terlibat langsung dan menjadi perpanjangan tangan dari pihak Pemerintah agar dapat bersikap

adil terhadap para warga diwilayah pimpinannya nya dan lebih teliti lagi mana warga yang benar-benar pantas untuk mendapatkannya.

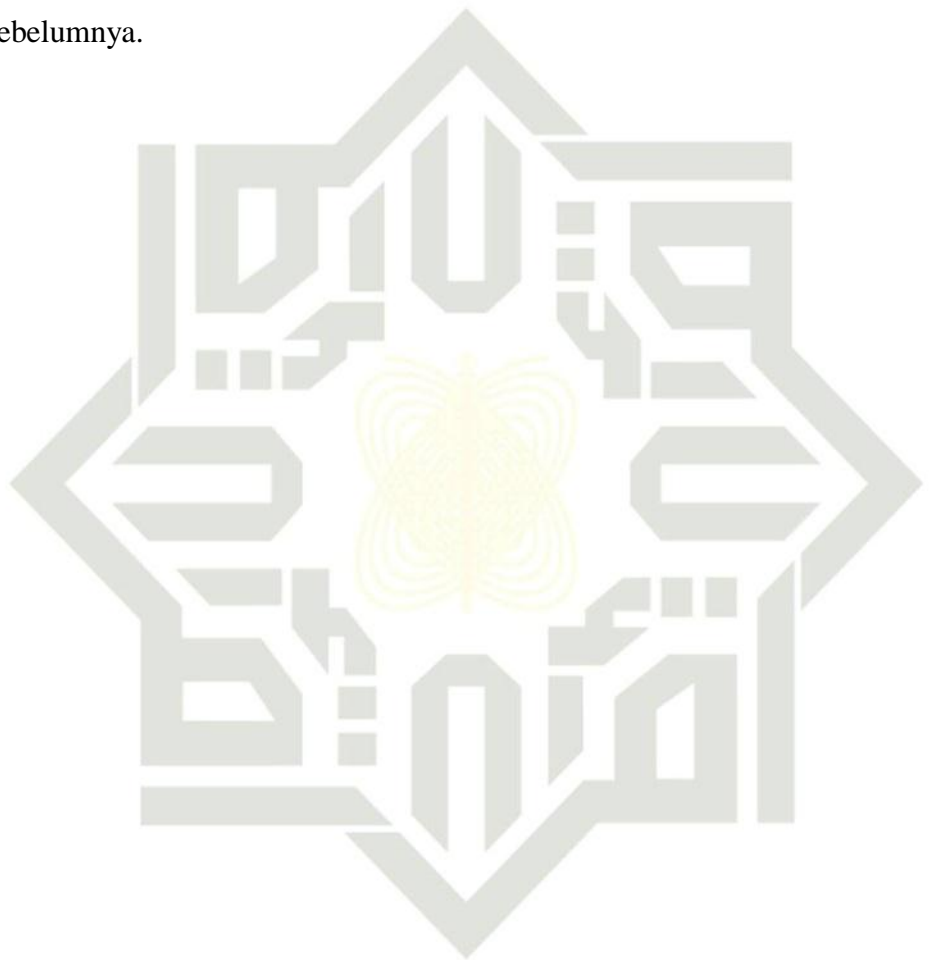
2. Kepada seluruh lapisan masyarakat, terkhususnya lagi masyarakat ya kurang mampu yang menerima program bantuan pangan non tunai ini agar lebih bijak lagi dalam menerima serta memanfaatkan program bantuan pangan non tunai ini kedepannya agar keluarga nya dapat hidup sejahtera daripada sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 © Hak Cipta Sanksi JIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Disri Hasan, *Model Penelitian Fiqih Jilid1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Peneltian* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Harsono, Hanifah, *Implementasi Kebijakandan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Majid Abdul, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiyahayati, 2012, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujtahadah Press.
- Meleong Lexy, *Metode Penelitian kulitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000
- Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Qardhawi Yusuf, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Satroepoetro Santoso, *pelaksanaan latihan*, Jakarta: Gramedia, 1982
- Setiawan, Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Suharyanto, Heri “Ketahanan pangan”, *Jurnal Sosial Humainora*, Vol. 4, No. 2 (November 2011)
- Sutarjo, *dasar-dasar sosialisasi*, (jakarta: Rajawali Press, 2004)
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Wahid, Abdul, 1991. *Analisis Kebijakan dari Formula Keimplementasian Kebijakan Negara*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1991)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wayne Parson, *Public Policy :Pengantar Teori & Praktik Analisis Kebijakan*, Jakarta : Kencana, 2006)

Wibawa, Samudra, *Evaluasi Kebijakan Publik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, (1994)

Subaedi, M.Ag, M.Pd, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2013)

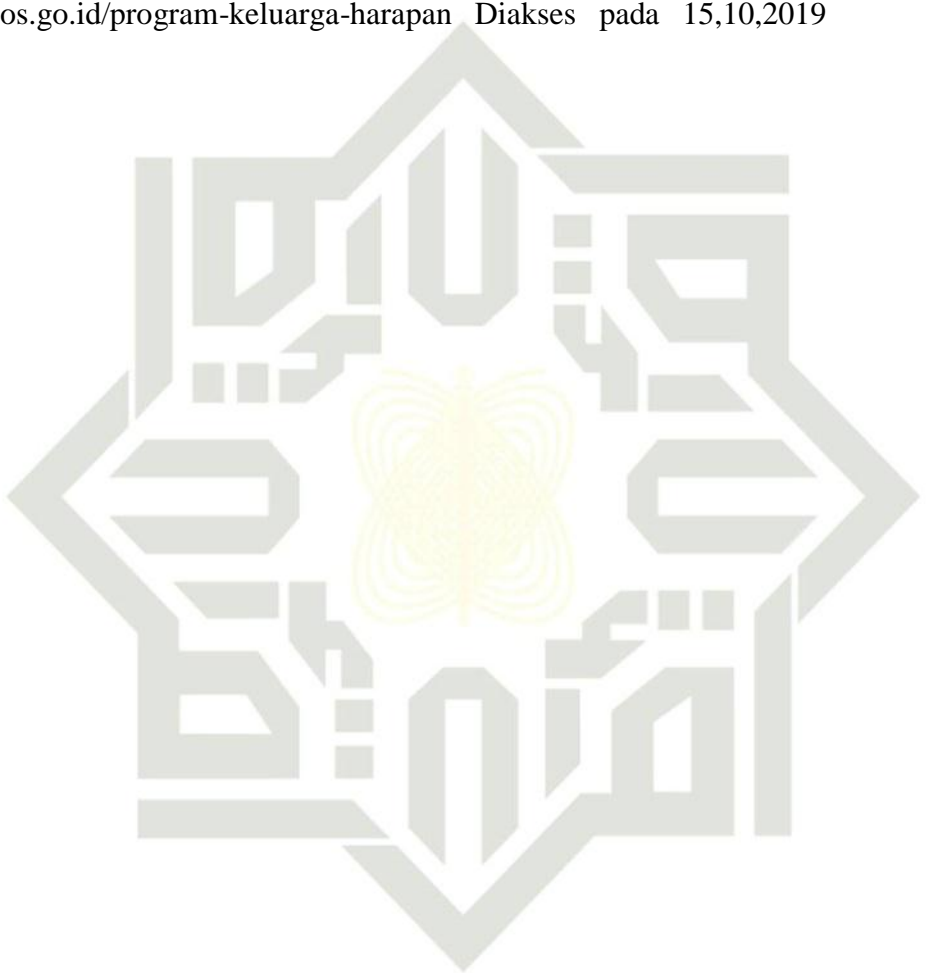
<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan> Diakses pada 15,10,2019 jam 14.15

Hak Cipta dan Perlindungan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Contoh 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpul data
Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai Perbaikan Kecukupan Pangan Perbaikan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisai Pelaksann BPNT Pendistribusian BPNT Kendala Dalam Pelaksanaan BPNT Perbaikan pangan Jumlah BPNT Kualitas pangan Keadaan ekonomo masyarakat Perubahan kehidupan masuarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumntasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMPIRAN 2

REDUKSI DATA

NO	REPONDEN	INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
1	1. Heryani (Supervisor BPNT)	1. Pelaksanaan Program	1. Program Bantuan Pangan Non Tunai di sosialisasikan secara berjenjang dari Pemerintah hinggas sampai ke masyarkat 2. Agar bantuan sosial dari pemerintah bisa di bagiakan secara efektif dan tidak meleset lagi, kini pemerintah melalui kementerian sosial memberikan bantuan sosial dan subsidi secara non tunai dan dilakukan menggunakan dengan sistem perbankan 3. Tidak stabilnya data dari pusat sehingga setiap tahunnya data berubah yang mengakibatkan kepada KPM yang berganti-ganti.
	2. Rahjeng Indaswari (Koordinator BPNT Kota Pekanbaru)		
	3. Awis korni (Pendamping BPNT Kecamatan Tampan)		
	4. Yurnita Dewi (Penerima BPNT)		
	5. Misada Agustin (Penerima BPNT)	2. Perbaikan kecukupan pangan	1. Program Bantuan Pangan Non Tunai, dalam perbaikan kecukupan pangan masyarakat sangat terbantu , walaupun tidak 100%. Tetapi 50 % bisa membantu mencukupi pangan masyarakat dalam kehidupan sehari- hari. 2. Jumlah yang KPM dapatkan setiap bulan sebesar 110.000 3. Kualitas yang di berikan kepada KPM tergantung pada masing-masing KPM dimana tempat pencairannya, kualitas yang paling rendah yaitu standar
	6. Ida Royani (Penerima BPNT)	4. Dampak Program	Program Bantuan Pangan Non Tunai, sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang menerima, walaupun tidak sepenuhnya berubah dalam segi ekonomi masyarakat Membantu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AMPIRAN 3

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sosialisasi program Bantuan Pangan Non Tunai kepada masyarakat ?
2. Apa saja criteria ataupun indicator masyarakat yang tergolong kedalam kondisi miskin yang berhak untuk menerima program Bantuan Pangan Non Tunai ini ?
3. Bagaimana alur pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai ini dari pemerintah sampai kepada tangan masyarakat miskin ?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai ini ?
5. Bagaimana tanggapan atau respon dari masyarakat miskin dengan adanya bantuan program Bantuan Pangan Non Tunai ini ?
6. Bagaimana dengan jumlah Bantuan Pangan Non Tunai yang diterima oleh masyarakat miskin selama ini ?
7. Bagaimana dengan Bantuan Pangan Non Tunai sudah memperbaiki kecukupan pangan masyarakat?
8. Bagaimana dengan Kualitas Bantuan Pangan Non Tunai yang mereka terima? apakah Bantuan Pangan Non Tunai tersebut layak untuk dikonsumsi?



HAK CIPTA DIILANGKAN

Hak Cipta Diilangkan Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
 Waktu : 13.15 WIB
 Nama Informan : Heryani, S.St
 Jabatan : Supervisor BPNT Kota Pekanbaru
 Tempat Wawancara : Kantor Dinas Sosial

1. Bagaimana sosialisasi program Bantuan Pangan Non Tunai kepada masyarakat ?

Jawab: Bantuan pangan Non Tunai itu mulainya pada tahun 2017, dan kita di Kota Pekanbaru Riau merupakan sebagai *pilot project* dinas sosial dalam pelaksanaan Program bantuan pangan non tunai. Kota pekanbaru termasuk dalam 44 (empat puluh empat) kota yang terpilih sebagai uji coba. Program bantuan pangan non tunai sendiri mulai di sosialisasikan pada Oktober 2016, lebih dari 165 kota yang di undang untuk di sosialisasikan program bantuan pangan non tunai ini. Dan itu masih sosialiasi ke kota-kota dari dinas sosial. Setelah sosialisasi oleh dinas sosial ke masing-masng kota yang akan menjalankan program bantuan pangan non tunai. Maka dari setiap kota yang menjalankan juga mensosialisasikan ke masyarakat penerima manfaat melalui pendamping bantuan pangan non tunai di setiaph kecamatan yang ada di pekanbaru

2. Apa saja criteria ataupun indicator masyarakat yang tergolong kedalam kondisi miskin yang berhak untuk menerima program Bantuan Pangan Non Tunai ini ?

Jawab: Untuk peraturan sendiri sudah di atur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai

3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai ini ?

Jawab : Kendala selama ini di data, data yang selau bertukar-tukar, jadi masyarakat juga ada yang komplek kenapa dia tidak dapat lagi. Kami dari pihak dinstos tidak bisa apa-apa, karena data itu sudah dari statistik pusat.

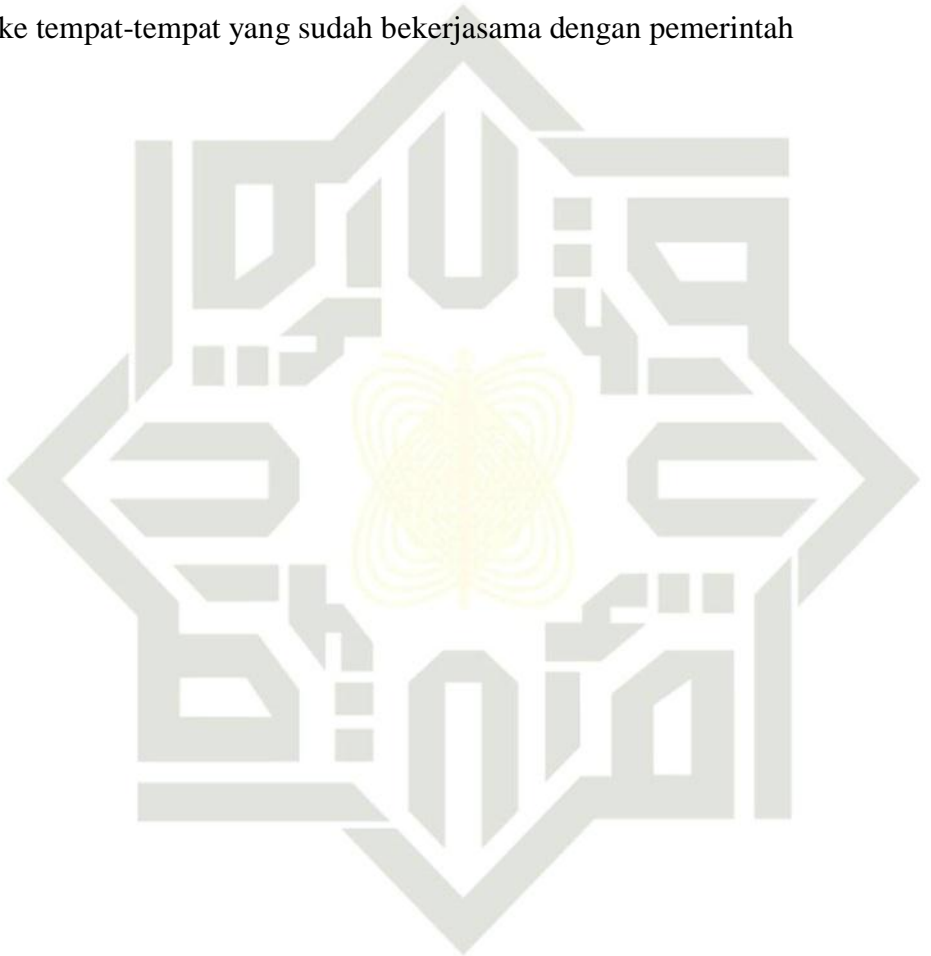
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. © Bagaimana alur pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai ini dari pemerintah sampai kepada tangan masyarakat miskin ?

Jawab : Kalo pendistribusian kita sudah bekerjasama dengan Bank, untuk di Pekanbaru kita bekerjasama dengan Bank BRI, jadi setiap KPM di beri Kartu, pihak Bank lah yang mentransfer ke Rekening KPM tersebut dalam bentuk nominal, tapi nominal tersebut tidak bisa di uangkan, melainkan di cairkan ke tempat-tempat yang sudah bekerjasama dengan pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu/tanggal :

Lokasi :

Subjek :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) dalam pelaksanaan kegiatan Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Tuah Karya. Adapun pedoman dalam observasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengamati secara langsung penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai
2. Mengamati secara langsung kehidupan masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI 1

Pelaksanaan observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 10 April 2019

Lokasi : E-Warong KUBE PKH

Pukul : 15.20 WIB

Observasi dilakukan saat penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di E-Warong KUBE PKH, mulai dari penggesekan kartu banking lalu menukarkan bantuan tersebut dengan kebutuhan pangan seperti beras, minyak dan telur.

HASIL OBSERVASI 2

Pelaksanaan observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 19 April 2019

Lokasi : Kediaman salah satu penerima BPNT

Pukul : 10.30 WIB

Observasi dilakukan saat wawancara kepada penerima bantuan pangan non tunai, memperhatikan keadaan rumah KPM

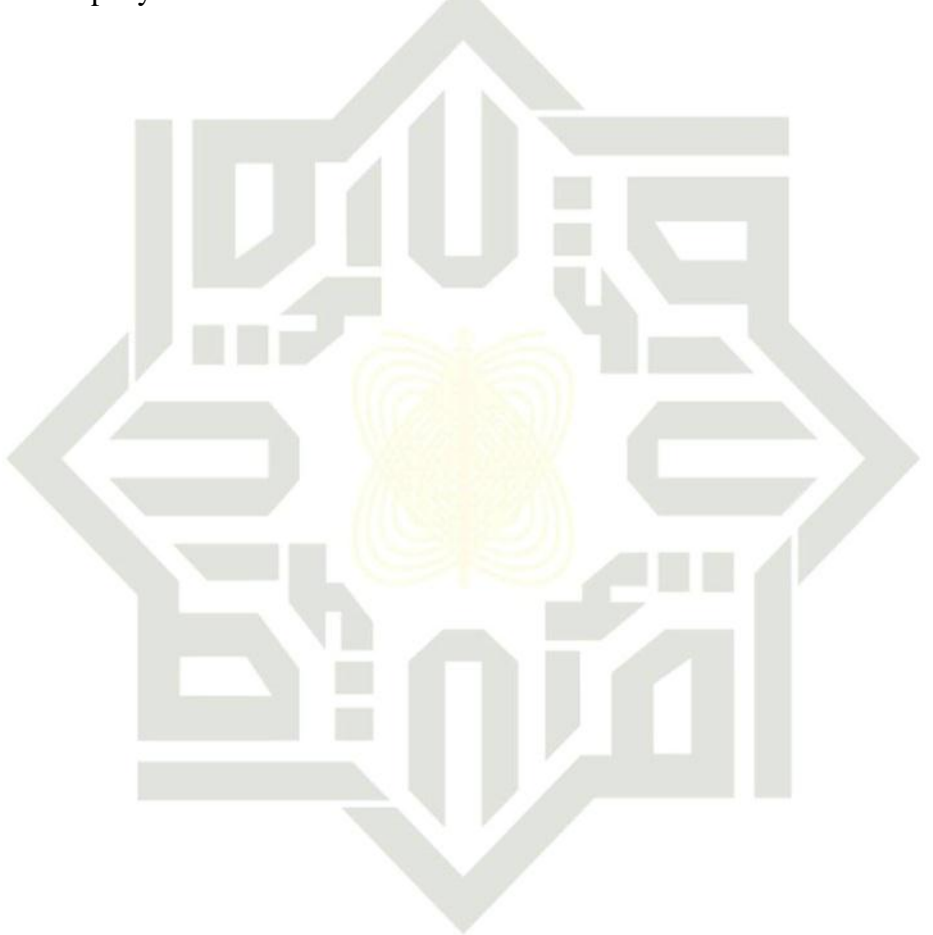
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AMPIRAN 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan arsip Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan
Tuah Karya

Mendokumentasikan penyaluran dan kondisi KPM dalam bentuk foto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1



Wawancara dengan Ibu Heryani, S.St sebagai Supervisor Bantuan Pangan Non Tunai Kota Pekanbaru

Gambar 2



Tempat pengambilan Bantuan Pangan Non Tunai (E-Warong KUBE PKH) Kelurahan Tuah Karya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Kondis rumah salah satu penerima Bantuan Pangan Non Tunai Kelurahan Tuah Karya

Gambar 4



Wawancara dengan Ibu Ida Royani Sebagai penerima Bantuan Pangan Non Tunai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/424/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1440 H
30 Januari 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Azlan Suhaimi
N I M	: 11541104496
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dinas Sosial di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru "

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



DR. MURDIN, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18181
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/424/2019 Tanggal 30 Januari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

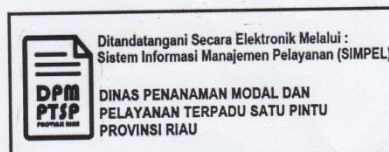
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AZLAN SUHAINI |
| 2. NIM / KTP | : 11541104496 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/411

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18181 tanggal 4 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **AZLAN SUHAINI**
2. NIM : 11541104496
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA KOTA GARO KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

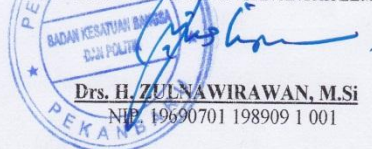
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Februari 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN
ALAMAT : JALAN ILMU SUBRANTAS NO.52 TELP. (0761) 63317
PEKANBARU

Pekanbaru, 11 Februari 2019

Nomor : 09 / KT / II / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth:
Sdr. Lurah Tuah Karya
Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru.
Di -
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-REKOM/2019/411 tanggal 04 Februari 2019 perihal sebagaimana pokok surat di atas, bersama ini Kami minta Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

Nama : AZLAN SUHAINI
NIM : 11541104496
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN
NON TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dra. Hj. LISWARTI
NIP. 19620416 198611 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN
KANTOR LURAH TUAH KARYA
ALAMAT : JL.BUDI DAYA NO. PEKANBARU

Pekanbaru, 02 April 2019

Nomor : 071/KtK/TW/2019/137
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth :
Sdr. Ketua RW dan Ketua RT
Kelurahan Tuah Karya
Di -
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Kecamatan Tampan Nomor : 09/KT/II/2019
Tanggal 11 Februari 2019 Perihal Izin Riset/Penelitian, bersama ini Kami minta
Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

Nama : AZLAN SUHAINI
NIM : 11541104496
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Alamat : Desa Koto Garo Kabupaten Kampar
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON
TUNAI DINAS SOSIAL DI KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima
kasih.


LURAH TUAH KARYA

MUHAMMAD ZAID RIADI S.STP M.Si
NIP. 19900404 201406 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Penulis di lahirkan di Desa Kota Garo, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar pada hari Senin tanggal 05 Agustus 1996 dan diberi nama “Azlan Suhaini” dengan nama panggilan “Azlan atau Alan”. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Ilis dan Ibu Martini. Dan penulis mempunyai 1 orang abang laiki-laki yaitu Aslamudin dan adik 3 orang adik perempuan yakni Azlaini, Melfelia dan Nayla As-Syifa Salsabilah. Penulis dibesarkan di daerah kelahiran, ,

lalu penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 015 Desa Kota Garo (2003-2008), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Pnodok Pesantren Bustanul Huda Desa Kota Garo (2008-2011). Selanjutnya penulis pindah ke MA Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis Siak Jurusan IPA (2011-2014).

Penulis sempat mengabdikan di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis Siak, setelah penulis tamat dari Pondok Pesantren Jabal Nur pada tahun 2014 lalu, dan penulis Mengabdikan lebih kurang selama satu tahun, terhitung dari juni 2014 - juni 2015. Barulah tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) dan penulis mengambil jurusan di kampus, yang berbeda dengan jurusan penulis di waktu di Pondok Pesantren dulu, yakni penulis mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) – Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dari tahun 2015 hingga tamat pada tahun 2019. Selama empat tahun penulis kuliah di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, penulis ikut berkecimpung di dunia organisasi kampus seperti anggota HIMA PMI dua periode (2016/2018) , satu Kepala Bidang Advokasi dan Dokumentasi Forkommasi Wilayah 1 PMI Se-Indonesia (2017-2018), dan Penulis juga mengikuti Organisasi Eksternal Inovator Nusantara Riau 2018-2019. Penulis pun juga tergabung bersama teman-teman PMI yang lain dalam Tim Sepakbola Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan penulis berposisi sebagai Sayap kiri, penyerang Karena Penulis hoby dengan olahraga Sepakbola, juga Futsal dan penulis juga Hobby Traveling

Hak Cipta Di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.